

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bersadarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Balok” yang dilaksanakan di Kelompok Bermain As-Syifa, Tambakmekar Jalancagak Subang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi objektif kreativitas anak di Kelompok Bermain As-Syifa masih sangat rendah. Masih banyak anak belum berani bercerita dan merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru, meniru karya guru atau temannya, belum dapat menghargai hasil karyanya sendiri dan hasil karya orang lain, belum bisa bekerjasama dengan teman, dan belum berani menceritakan hasil karyanya. Kegiatan bermain balok kurang menarik bagi anak dikarenakan jumlah balok yang tidak mencukupi untuk bermain bagi semua anak, guru kurang memberikan motivasi agar anak kreatif, tidak ada penilaian anak dalam bermain balok, dan kegiatan bermain balok hanya dijadikan sebagai kegiatan pengaman bukan sebagai kegiatan utama yang mendapatkan perhatian guru.
2. Kegiatan bermain balok yang ditujukan untuk meningkatkan kreativitas anak di Kelompok Bermain As-Syifa dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua tindakan pada masing-masing siklus. Setiap tindakan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan kegiatan bermain balok anak terlihat antusias. Pelaksanaan pembelajaran bermain balok dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran. Jenis balok yang digunakan adalah balok unit rancangan Caroline Pratt. Terdapat 12 indikator kreativitas yang diobservasi pada anak yaitu anak mampu menyatakan keinginan/gagasan dengan mengucapkan kalimat sederhana, anak mampu menuangkan keinginan/gagasannya dalam bentuk bangunan dari balok, anak mampu menciptakan bentuk bangunan yang berbeda dengan temannya, anak mampu menceritakan hasil karyanya, anak senang melakukan kegiatan bermain balok, anak mampu menyelesaikan

bangunan yang akan dibuatnya, anak mampu membangun kembali bangunan yang runtuh, anak mampu menghargai hasil karyanya sendiri, anak mampu menghargai hasil karya orang lain, anak mampu membangun dengan balok tanpa bantuan guru, anak mampu bekerjasama dengan teman dalam kegiatan membangun dengan balok, dan anak mampu menyimpan kembali balok yang telah digunakan sesuai pada tempatnya. Observasi pada siklus pertama menggambarkan adanya peningkatan yang cukup baik terkait kreativitas anak, dan peningkatan yang baik pada siklus kedua.

3. Kreativitas anak setelah dilaksanakan kegiatan bermain balok mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian, dari awal siklus sampai dengan siklus kedua peningkatan pencapaian indikator kreativitas anak dari kategori belum berkembang (BB), dan mulai berkembang (MB) menjadi kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi diantaranya :

1. Bagi Guru
 - a. Guru sebagai fasilitator anak saat pembelajaran hendaknya dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak menggunakan media yang menarik salah satunya adalah media balok, memotivasi dan memberikan kesempatan bermain kepada anak.
 - b. Menurut hasil penelitian, media balok dapat meningkatkan kreativitas anak. Maka guru dapat melaksanakan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kreativitas anak. Media balok sangat cocok untuk meningkatkan kreativitas anak dengan bentuknya yang bervariasi, menarik minat anak untuk berkreasi sehingga anak tertantang untuk kreatif.

2. Bagi pengelola kelompok Bermain As-Syifa

- a. Pengelola diharapkan dapat menyediakan alat dan sumber belajar yang dapat mendukung proses pembelajaran, agar guru dan anak dalam proses pembelajaran mendapatkan fasilitas dengan baik dan anak dapat mengembangkan kreativitasnya.
- b. Pengelola bekerjasama dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan bagi anak terutama dalam perkembangan kreativitas.

3. Bagi Orang Tua

Media balok dapat dijadikan alternatif pilihan sebagai alat bermain yang disediakan orang tua di rumah untuk anak.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa dan pendidik anak usia dini. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan metode yang lebih baik lagi sehingga dapat memberikan sumbangan ilmu yang bermanfaat terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.